

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan sebenarnya merupakan proses fisiologis, tetapi kehamilan perlu di pantau secara berkala untuk memelihara kesehatan ibu dan janin. Untuk itulah perlu dilakukan pemeriksaan Kehamilan berkala (Asuhan Antenatal). Pada pemeriksaan Kehamilan selain di pantau keadaan ibu dan janin juga dapat direncanakan persalinan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan produktivitas kerja, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga angka kematian dapat dihindari (Departemen Kesehatan RI, 2005). Mengingat tingginya AKI yang terjadi di saat sekitar persalinan dan penyebab kematian ibu adalah komplikasi obstetric yang sering tidak dapat diperkirakan sebelumnya, maka kebijakan Departemen Kesehatan untuk mempercepat penerunan AKI adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong, atau minimal didampingi oleh bidan dan pelayanan obstetric sedekat mungkin kepada semua ibu hamil (Wiknjastro, 2007).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Manuaba, 1998 : 157). Persalinan aktif dibagi menjadi tiga kala yang berbeda. Kala satu persalinan selesai ketika serviks sudah membuka lengkap (sekitar 10 cm) sehingga memungkinkan kepala janin lewat. Oleh karena itu, kala satu

persalinan disebut stadium pendataran dan dilatasi serviks. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka servik dan mendorong kepala bayi kearah panggul (Bandiyah,2009 : 81). Kala dua persalinan disebut juga sebagai stadium ekspulsi janin. Kala tiga persalinan dimulai segera setelah janin lahir, dan berakhir dengan lahirnya plasenta dan selaput ketuban janin. Kala tiga persalinan disebut juga sebagai stadium pemisahan dan ekspulsi plasenta. Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang akan dijalani (Sarwono, 2008 : 297).

Masa puerperium atau masa nifas merupakan waktu yang di perlukan untuk pulihnya alat kandungan pada keadaan normal. Dijumpai dua hal kejadian penting pada puerperium, yaitu involusi uterus dan proses laktasi (Manuaba,1998). Nifas dibagi dalam 3 periode : Puerperium dini yaitu kepulihan dimana ibu telah diperbolehkan berdiri dan berjalan-jalan. Dalam agama islam, dianggap telah bersih dan boleh bekerja setelah 40 hari. Puerperium intermedial yaitu kepulihan menyeluruh alat-alat genitalia yang lamanya 6-8 minggu. Remote puerperium adalah waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat sempurna terutama bila selama hamil atau waktu persalinan mempunyai komplikasi. Waktu untuk sehat sempurna bisa berminggu-minggu, bulanan, atau tahunan (Ambarwati, 2008).

Angka kematian ibu diseluruh dunia menurut pernyataan organisasi kesehatan dunia Word Health Organization (WHO) pada tahun 2007 mencapai sekitar 585.000 per tahun saat hamil dan bersalin yang masih tinggi dibandingkan tahun 2005 yang sebanyak 536.000 ibu meninggal dalam masa kehamilan dan persalinan. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun

2008 AKI di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sebesar 248 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab terbesar kematian ibu yang terjadi pada masa nifas yaitu perdarahan 28%, eklamsi 24%, infeksi 11%, dan lain- lain sebesar 11% (DepKes RI, 2008). Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan di Jawa Timur dari tahun ke tahun terus menurun. Tahun 2009, jumlah AKI 108/100.000 kelahiran hidup, tahun 2010 108/100.000. kelahiran hidup dan tahun 2011 104,4/100.000 kelahiran hidup. Sedang untuk tahun 2012, angka kematian Ibu melahirkan turun menjadi 97,4/100.000 kelahiran hidup. Pernyataan tersebut disampaikan Sekdaprov. Jatim Dr. H. Rasiyo, MSi saat memberikan pengarahan pada acara Rapat Koordinasi BKKBN Kab/Kota se Jawa Timur di Garden Palace Hotel. Jumlah persalinan normal di BPS F Sri Retnoningtyas, S.ST. yaitu 85% per 50 ibu hamil fisiologis.

Berdasarkan gambaran tersebut, yang sesuai dan jelas tentang pelayanan yang dilaksanakan, perlu untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada pasien hamil, bersalin hingga masa nifas, sehingga dapat memperoleh pengalaman nyata dilapangan tentang praktek pelayanan kebidanan komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian didalam latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah peneliti sebagai berikut :

“Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas fisiologis”

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah meliputi :

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan antara teori asuhan kebidanan secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, dan nifas dengan kasus yang sebenarnya terjadi di masyarakat serta mampu melakukan pendekatan sosial yang baik dan sopan antara petugas kesehatan dan klien yang dihadapi dengan menggunakan konsep asuhan manajemen kebidanan pada kehamilan, persalinan, dan masa nifas fisiologis.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data pada pasien saat hamil, bersalin dan nifas fisiologis.
2. Menginterpretasikan data dasar pada pasien saat hamil, bersalin dan nifas fisiologis.
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada pasien saat hamil, bersalin dan nifas fisiologi.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan yang memerlukan penanganan segera pada pasien saat hamil, bersalin dan nifas fisiologis.
5. Merencanakan asuhan secara menyeluruh pada pasien saat hamil, bersalin dan nifas fisiologis.

6. Melaksanakan asuhan sesuai dengan rencana asuhan pada pasien saat kehamilan, persalinan, dan masa nifas fisiologis.
7. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada pasien saat hamil, bersalin dan nifas fisiologis.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menghasilkan penjelasan tentang Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Mengetahui Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis, sehingga dapat digunakan untuk masukan dalam rangka meningkatkan upaya-upaya penanganan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis Khususnya di Bidan Praktek Swasta tersebut.

2. Bagi Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam permasalahan yang ada di masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, baik mengenai metode penelitian maupun mengenai pengetahuan dan penanganan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.

5. Bagi peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar masukan untuk pengembangan penelitian yang terkait dengan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.